

Lampiran 1 : Surat Ijin Pengambilan Data Awal



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Program Studi : Keperawatan S1 dan D3 - Analis Kesehatan D3 - Kebidanan D3
Jln. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113, Telp. (031) 3811966 - 3890175 Fax. (031) 3811967

Nomor : 084.1 /II.3.AU/F/FIK/2018
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Pengambilan Data Awal

Kepada Yth.
Kepala SDN Gubeng 1 Surabaya.
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa Skripsi, Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2017/2018, atas nama mahasiswa :

Nama : **Rizaldi Heru Susanto**
NIM : 20141660102
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Permainan Edukatif Monopoli Jajanan Sehat Terhadap Perilaku Memilih Jajan Anak Usia Sekolah.

Bermaksud untuk mengambil data / observasi di **SDN Gubeng 1 Surabaya**. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat agar Bapak / Ibu berkenan memberikan ijin pengambilan data / Observasi yang dimaksud. Demikian permohonan ijin, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 1 Februari 2018



Dr. Mundakir, S. Kep Ns., M Kep
NIP : 197403232005011002

Lampiran 2 : Surat Ijin Penelitian dari Fakultas



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Program Studi : Keperawatan S1 dan D3 - Analis Kesehatan D3 - Kebidanan D3
Jln. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113, Telp. (031) 3811966 - 3890175 Fax. (031) 3811967

Nomor : 085.1 /II.3.AU/F/FIK/2018
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SDN Gubeng 1 Surabaya.
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa Skripsi, Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2017/2018, atas nama mahasiswa :

Nama **RIZALDI HERU SUSANTO.**
NIM 20141660102.
Judul Skripsi Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Permainan Edukatif Monopoli Jajanan Sehat Terhadap Perilaku Memilih Jajan Anak Usia Sekolah.

Bermaksud untuk melakukan Penelitian selama 1 bulan di **SDN Gubeng 1 Surabaya.** Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat agar Bapak / Ibu berkenan memberikan ijin penelitian yang dimaksud. Demikian Permohonan ijin, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 1 Februari 2018

Dekan

Dr. Mundakir, S. Kep Ns., M Kep
NIP. 197403232005011002

Lampiran 3 : Surat Ijin Keterangan Melakukan Penelitian di SDN Gubeng 1 Surabaya



PEMERINTAH KOTA SURABAYA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI GUBENG I / 204
Jl. Gubeng Jaya V No. 2 Telp. (031) 5023214
KECAMATAN GUBENG – SURABAYA 60281

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421/ 59/436.7.1.1.4/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

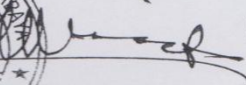
Nama : POERWITO,S.Pd., MM
NIP : 19590429 197907 1 002
Jabatan : Kepala SDN Gubeng I/ 204

Menerangkan bahwa :

Nama : RIZALDI HERU SUSANTO
Tempat / Tanggal Lahir : Kediri, 12 Mei 1995
NIM : 20141660102
Program Study : S-1 ILMU KEPERAWATAN
Fakultas : ILMU KESEHATAN
Universitas : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

Telah Selesai melaksanakan Penelitian dengan judul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Permainan Edukatif Monopoli Jajanan Sehat Terhadap Perilaku Memilih Jajan Anak Usia Sekolah.

Demikian Surat Keterangan dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Surabaya, 14 Agustus 2018
Kepala SDN Gubeng I No. 204

PEMERINTAH KOTA SURABAYA
SEKOLAH DASAR NEGERI
GUBENG I / 204
DINAS PENDIDIKAN
POERWITO,S.Pd., MM
19590429 197907 1 002

Lampiran 4 : Lembar Permohonan Menjadi Responden

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.

Adik-adik calon responden penelitian

Di SDN Gubeng 1 Surabaya

Sebagai syarat tugas akhir mahasiswa program studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, saya akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Permainan Edukatif Monopoli Jajanan Sehat Terhadap Prilaku Dalam Memilih Jajanan Anak Usia Sekolah Siswa Kelas 5 SDN Gubeng 1 Surabaya (Penelitian *Quasi Experimental*)”.

Tujuan penelitian ini adalah mempelajari pengaruh permainan edukatif monopoli jajanan sehat terhadap perilaku dalam memilih jajanan pada siswa kelas 5 SDN Gubeng 1 Surabaya. Partisipasi adik-adik dalam penelitian ini bersifat bebas untuk ikut ataupun tidak tanpa adanya sanksi apapun.

Kami berharap tanggapan atau jawaban yang sesuai dengan pendapat adik-adik sendiri tanpa dipengaruhi oleh orang lain. Kami menjamin kerahasiaan pendapat dan identitas adik-adik. Sebagai bukti kesediaan menjadi responden ini, dimohon kesediaan adik-adik untuk menandatangani persetujuan yang telah disiapkan dan saya ucapkan terimakasih atas partisipasinya.

Surabaya, Maret 2018

Hormat saya

Rizaldi Heru Susanto

Lampiran 6 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden

INFORMED CONSENT

(PERNYATAAN PERSETUJUAN IKUT PENELITIAN)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Pekerjaan :

Alamat :

Adalah orang tua dari siswa ,

Nama :

Kelas :

Telah mendapat keterangan secara terperinci dan jelas mengenai :

1. Penelitian yang berjudul : “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Permainan Edukatif Monopoli Jajanan Sehat Terhadap Perilaku Memilih Jajan Anak Usia Sekolah Kelas V SDN Gubeng 1 Surabaya”.
2. Perlakuan yang akan diterapkan pada subjek
3. Manfaat keikutsertaan sebagai subyek penelitian
4. Bahaya yang akan timbul.

Dan prosedur penelitian mendapat kesempatan mengajukan pertanyaan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Oleh karena itu saya bersedia / tidak bersedia *) secara sukarela untuk menjadi subyek penelitian dengan penuh kesadaran serta tanpa keterpaksaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dari pihak manapun.

Surabaya, 13 Februari 2018

Peneliti

Responden,

(Rizaldi Heru Susanto)

(.....)

*)Coret yang tidak perlu

Lampiran 7 : Lembar Penjelasan Penelitian Responden

**PENJELASAN PENELITIAN
BAGI RESPONDEN PENELITIAN PERMAINAN EDUKATIF MONOPOLI JAJANAN
SEHAT
(ORANG TUA DAN SISWA)**

A. Judul Penelitian : Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Permainan Edukatif Monopoli Jajanan Sehat Terhadap Perilaku Memilih Jajan Anak Usia Sekolah Kelas V Di SDN Gubeng 1 Surabaya .

B. Tujuan

Tujuan Umum

Menjelaskan pengaruh pendidikan kesehatan melalui media permainan edukatif monopoli jajanan sehat terhadap perilaku memilih jajan anak usia sekolah di SDN Gubeng 1 Surabaya.

Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan jajanan sehat anak SD kelas 5 SDN Gubeng 1 Surabaya.
2. Mengidentifikasi sikap pemilihan jajanan sehat anak SD kelas 5 SDN Gubeng 1 Surabaya.
3. Mengidentifikasi tindakan pemilihan jajanan sehat anak SD kelas 5 SDN Gubeng 1 Surabaya.
4. Menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan melalui permainan edukatif monopoli jajanan sehat terhadap pengetahuan jajanan sehat anak SD kelas 5 SDN Gubeng 1 Surabaya.
5. Menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan melalui permainan edukatif monopoli jajanan sehat terhadap sikap pemilihan jajanan sehat anak SD kelas 5 SDN Gubeng 1 Surabaya.
6. Menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan melalui permainan edukatif monopoli jajanan sehat terhadap tindakan pemilihan jajanan sehat anak SD kelas 5 SDN Gubeng 1 Surabaya.

C. Perlakuan Yang Diterapkan Pada Subyek

Penelitian ini menggunakan *design* penelitian *Quasy Experiment* yang berupaya untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Kelompok kontrol adalah kelas 5A dan kelompok intervensi adalah kelas 5B SDN Gubeng 1 Surabaya. Berikut adalah perlakuan yang akan peneliti terapkan pada subyek :

1. *Informed consent* : sebelum dilakukannya pre-test kepada dua kelompok (kelompok kontrol dan kelompok perlakuan), peneliti akan member informed consent kepada orangtua selaku wali dari siswa kelas 5 SDN Gubeng 1 Surabaya.
2. *Pre-test* : kelompok kontrol dan kelompok perlakuan akan diberikan *pre-test* pada hari yang sama yaitu menggunakan kuesioner yang berisi 20 pertanyaan mengenai pengetahuan dan sikap pemilihan jajanan sehat pada anak, serta 9 pertanyaan mengenai tindakan pemilihan jajanan sehat pada anak.
3. Intervensi/perlakuan : kelompok kontrol sementara diberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan sesuai dengan pembelajaran di sekolah sedangkan kelompok perlakuan mendapatkan intervensi dengan media permainan edukatif monopoli jajanan sehat mengenai pemilihan jajanan sehat sesuai dengan SAK (Satuan Acara Kegiatan) yang telah peneliti buat.
4. *Post-test* : setelah intervensi berakhir, peneliti akan memberikan *post-test* kepada kedua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok perlakuan secara bersamaan dengan 20 pertanyaan mengenai pengetahuan dan sikap pemilihan jajanan sehat pada anak, serta 9 pertanyaan mengenai tindakan pemilihan jajanan sehat pada anak.
5. Selanjutnya pada akhir penelitian peneliti akan memberikan pendidikan kesehatan mengenai pemilihan jajanan sehat pula pada kelompok kontrol sebagai asas keadilan.

D. Manfaat

Subyek yang terlibat dalam penelitian melalui media Permainan Edukatif Monopoli Jajanan Sehat ini akan memperoleh pendidikan kesehatan mengenai pemilihan jajanan sehat sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan subyek terhadap pemilihan jajanan sehat yang tepat, sehingga derajat kesehatan anak akan meningkat.

E. Bahaya potensial

Tidak ada bahaya potensial yang diakibatkan oleh keterlibatan subyek dalam penelitian ini, karena dalam penelitian ini hanya dilakukan intervensi pendidikan kesehatan dengan mengajak siswa untuk berfikir secara mandiri, mempertimbangkan sikap nya dalam memilih jajanan serta menerapkan konsep jual beli yang sangat erat kaitannya dengan perilaku memilih jajanan didalam satu konsep permainan monopoli jajanan sehat. Sehingga dengan ini anak usia sekolah tepatnya subjek (kelas 5B) mampu meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan pemilihan jajanan sehat yang tepat.

F. Hak Untuk Undur Diri

Keikutsertaan subyek dalam penelitian ini bersifat sukarela dan responden berhak untuk mengundurkan diri kapanpun, tanpa menimbulkan konsekuensi yang merugikan responden.

G. Adanya Intensif untuk Subyek

Subyek penelitian tidak memperoleh biaya intensif dari peneliti akan tetapi akan memperoleh *souvenir* berupa alat tulis, buku tulis, dan snack jajanan sehat seperti susu dan biskuit.

H. Informasi Tambahan

Subyek penelitian dapat menanyakan semua hal yang terkait dengan penelitian ini dengan menghubungi peneliti, Nama : Rizaldi Heru Susanto, Alamat : Jl. Raya Kali Rungkut No.36 Kec.Rungkut Surabaya. No.Hp : 085785853708.

SATUAN ACARA KEGIATAN (SAK)
PERMAINAN EDUKATIF MONOPOLI JAJANAN SEHAT

A. Judul Penelitian

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Permainan Edukatif Monopoli Jajanan Sehat Terhadap Perilaku Memilih Jajan Anak Usia Sekolah Di Sdn Gubeng 1 Surabaya

B. Peneliti

Rizaldi Heru Susanto, Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Program A, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Setelah dilakukan tindakan pemberian media edukasi permainan monopoli jajanan sehat diharapkan perilaku dalam memilih jajanan sehat siswa akan baik.

2. Tujuan khusus

- (1) Mengetahui cara memilih jajanan sehat
- (2) Mengetahui ciri-ciri jajanan sehat atau jajanan kurang sehat
- (3) Mengetahui sebab akibat berperilaku memilih jajanan
- (4) Mempraktikkan cara pemilihan jajanan sehat

D. Tindakan

1. Melakukan pretest pengukuran perilaku dalam memilih jajanan sehat
2. Melakukan permainan edukatif monopoli
3. Melakukan posttest pengukuran perilaku dalam memilih jajanan sehat

E. Analisa situasional

1. Fasilitas : Kuesioner , Alat Permainan Edukatif Monopoli Jajanan Sehat
2. Peserta : siswa kelas V SDN Gubeng 1 Surabaya.
3. Waktu dan tempat : 4 kali dalam 4 minggu di SDN Gubeng 1 Surabaya, Sesudah istirahat siswa

F. Langkah kegiatan

Tahap I

Waktu	Kegiatan	Kegiatan Responden
25 menit	Fase orientasi : a. Salam terapeutik b. Perkenalan c. Memperkenalkan diri d. Menjelaskan tujuan e. Mengontrak waktu f. Pengisian <i>Informed Consent</i>	a. Menjawab salam pembukaan b. Menyetujui kontrak waktu yang ditentukan c. Mengisi <i>Informed Consent</i>
15 menit	Fase kerja : a. Pengukuran perilaku dalam memilih jajanan sehat	a. Mengisi lembar kuesioner yang sudah diberikan
5 menit	Fase terminasi : a. Melakukan kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya b. Mengucapkan terima kasih c. Mengucapkan salam penutup	Jika klien menyetujui untuk dilakukan intervensi selanjutnya maka akan dilakukan sesuai kontrak.

Tahap II

Hari Pertama Intervensi		
Permainan Edukatif Monopoli Jajan Sehat		
Menit	Kegiatan	Respon
-	Persiapan alat Peralatan permainan monopoli jajanan sehat	
-	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan klien • Pembagian kelompok : 1 kelompok terdiri dari 4 orang 	
5 menit	Fase orientasi <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan salam pembukaan • Menjelaskan tujuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Klien menjawab salam pembukaan

		<ul style="list-style-type: none"> Memahami tujuan pelaksanaan permainan monopoli jajanan sehat.
45 menit	<p>Fase kerja</p> <p>Melakukan permainan : monopoli jajanan sehat.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan aturan permainan Melakukan permainan monopoli jajanan sehat 	Perhatikan raut muka siswa apakah siswa mengerti tentang aturan permainan yang dijelaskan
5 menit	<p>Fase terminasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan apakah ada kesulitan dalam permainan Observasi kembali hasil permainan Mengumpulkan permainan monopoli jajanan sehat Mengontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya Mengucapkan terima kasih Mengucapkan salam penutup 	<ul style="list-style-type: none"> Klien merasa senang dan mulai mengerti Menyetujui kontrak waktu Menjawab salam penutupan.

Tahap III

Hari Kedua Intervensi		
Permainan Edukatif Monopoli Jajan Sehat		
Menit	Kegiatan	Respon
-	Persiapan alat Peralatan permainan monopoli jajanan sehat	
-	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan klien Pembagian kelompok : 1 kelompok terdiri dari 4 orang 	
5 menit	<p>Fase orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan salam pembukaan Menjelaskan tujuan 	<ul style="list-style-type: none"> Klien menjawab salam pembukaan Memahami tujuan pelaksanaan permainan monopoli jajanan sehat.
45 menit	<p>Fase kerja</p> <p>Melakukan permainan : monopoli jajanan sehat.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan aturan permainan Melakukan permainan monopoli 	Perhatikan raut muka siswa apakah siswa mengerti tentang aturan permainan yang dijelaskan

	jajanan sehat	
5 menit	<p>Fase terminasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan apakah ada kesulitan dalam permainan • Observasi kembali hasil permainan • Mengumpulkan permainan monopoli jajanan sehat • Mengontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya • Mengucapkan terima kasih • Mengucapkan salam penutup 	<ul style="list-style-type: none"> • Klien merasa senang dan mulai mengerti • Menyetujui kontrak waktu • Menjawab salam penutupan.

TAHAP IV

Hari Ketiga Intervensi		
Permainan Edukatif Monopoli Jajan Sehat		
Menit	Kegiatan	Respon
-	<p>Persiapan alat</p> <p>Peralatan permainan monopoli jajanan sehat</p>	
-	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan klien • Pembagian kelompok : 1 kelompok terdiri dari 4 orang 	
5 menit	<p>Fase orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan salam pembukaan • Menjelaskan tujuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Klien menjawab salam pembukaan • Memahami tujuan pelaksanaan permainan monopoli jajanan sehat.
45 menit	<p>Fase kerja</p> <p>Melakukan permainan : monopoli jajanan sehat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan aturan permainan • Melakukan permainan monopoli jajanan sehat 	Perhatikan raut muka siswa apakah siswa mengerti tentang aturan permainan yang dijelaskan
5 menit	<p>Fase terminasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan apakah ada kesulitan dalam permainan • Observasi kembali hasil permainan • Mengumpulkan permainan monopoli jajanan sehat • Mengontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Klien merasa senang dan mulai mengerti • Menyetujui kontrak waktu • Menjawab salam penutupan.

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan terima kasih • Mengucapkan salam penutup 	
--	---	--

TAHAP V

Hari Keempat Intervensi		
Permainan Edukatif Monopoli Jajan Sehat		
Menit	Kegiatan	Respon
-	Persiapan alat Peralatan permainan monopoli jajanan sehat	
-	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan klien • Pembagian kelompok : 1 kelompok terdiri dari 4 orang 	
5 menit	Fase orientasi <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan salam pembukaan • Menjelaskan tujuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Klien menjawab salam pembukaan • Memahami tujuan pelaksanaan permainan monopoli jajanan sehat.
45 menit	Fase kerja Melakukan permainan : monopoli jajanan sehat. <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan aturan permainan • Memulai permainan monopoli jajanan sehat • Melakukan pengukuran akhir perilaku memilih jajanan sehat. 	Perhatikan raut muka siswa apakah siswa mengerti tentang aturan permainan yang dijelaskan
5 menit	Fase terminasi <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan apakah ada kesulitan dalam permainan • Observasi kembali hasil permainan • Mengumpulkan permainan monopoli jajanan sehat • Mengontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya • Mengucapkan terima kasih • Mengucapkan salam penutup 	<ul style="list-style-type: none"> • Klien merasa senang dan mulai mengerti • Menyetujui kontrak waktu • Menjawab salam penutupan.

Lampiran 9 : Lembar Peraturan Dalam Permainan Edukatif Monopoli Jajanan sehat

Peraturan Dalam Permainan Edukatif Monopoli Jajanan Sehat

1. Persiapan

Papan permainan diletakkan di meja yang cukup besar. Kartu dana umum dan kartu kesempatan diletakkan terbalik di dalam petak yang tersedia. Para pemain pada permulaan diberi uang sebanyak 1500.

2. Uang-uangan

Tiap pemain mula-mula diberi uang seharga 1500 dibagi dalam nilai sebagai berikut : 500 (2 lembar), 100(4 lembar), 50 (1 lembar), 20 (1 lembar), 10 (2 lembar), 5 (1 lembar) Dan 1 (5 lembar).

3. Permulaan

Pemain mengocok dadu secara acak bergiliran , angka yang terbanyak main terlebih dahulu. Permainan dimulai dari petak START (mulai). Setelah itu bidak pemain dijalankan bergiliran sesuai angka dadu ke petak menurut anak panah. Petak jajanan dapat dibeli dan membayar sewa kalau petak jajanan sudah dimiliki orang lain atau membayar pajak dan sebagainya.

4. Uang Saku

Tiap pemain setelah melalui petak START di beri uang 200 oleh bank dalam permainan.

5. Rumah Sakit

Pemain harus masuk rumah sakit : bidaknya berhenti pada petak “masuk rumah sakit”, mendapat perintah masuk rumah sakit dari kartu dana umum atau kartu kesempatan dan ketika berada di rumah sakit pemain tidak mendapat uang sewa atas haknya. Seorang dapat keluar dari rumah sakit jika : lemparan dadu menunjukkan angka yang sama, mempunyai kartu “keluar dari rumah sakit”, membayar denda 75 kepada bank sebelum tiba pada gilirannya, pemain diberi kesempatan tiga kali lemparan dadu untuk mendapatkan angka yang sama.

6. Terhindar Dari Penyakit (Akibat Jajan).

Jika pemain berhenti dipetak Terhindar dari penyakit, maka pemain berhak mendapatkan uang yang ada di tengah papan/uang pajak rumah sakit dan berhak memindah ke tempat yang diinginkan.

7. Ketika pemain lain berhenti di petak jajan yang belum dimiliki (dibeli) Pemain tersebut boleh membeli petak tersebut atau mengabaikannya.
8. Ketika pemain lain berhenti di petak jajan yang sudah dimiliki pemain lain
Pemain yang berhenti di petak jajan milik pemain lain, harus membayar sesuai dengan harga cicip yang tertera di kartu hak milik dan pemain tersebut harus membaca keras-keras isi pesan yang ada di kartu hak milik dan pemain lain menirukan serta mendengarkan.

Lampiran 10 : Lembar Kuisisioner penelitian

KUESIONER

Judul Penelitian : Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Permainan Edukatif Monopoli Jajanan Sehat Terhadap Perilaku Memilih Jajan Anak Usia Sekolah Di SDN Gubeng 1 Surabaya.

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

1. Data karakteristik responden, isilah sesuai dengan data anda.
2. berilah tanda centang (√) pada kotak jawaban yang tersedia dari semua jawaban.
3. pilihlah jawaban sesuai dengan apa yang anda sendiri ketahui.

LEMBAR DATA DEMOGRAFI RESPONDEN PENELITIAN

A. Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur : Tahun
4. Berapa uang saku perharimu :
 - (1) Dibawah Rp.2000,- ()
 - (2) Rp.2000,- s/d Rp.5000,- ()
 - (3) Rp.6000,- s/d Rp.10.000,- ()
 - (4) Diatas Rp.10.000,- ()
5. Apakah adik-adik mebawa bekal jika ke sekolah ?
 - (1) Ya ()
 - (2) Tidak ()
6. Dalam sehari adik adik mebeli jajan berapa kali?
 - (1) 1-2 kali/hari ()
 - (2) 2-3 kali/hari ()
 - (3) Sering ()
7. Ada berapa jenis jajan yang dibeli setiap kali jajan ?
 - (1) 2 jenis ()
 - (2) 2-5 jenis ()

(3) 5-10 jenis ()

8. Setiap hari, dimana Tempat membeli jajan adik-adik?

(1) Kantin ()

(2) Pedagang kaki lima (diluar sekolah) ()

9. Apakah adik-adik mendapat informasi tentang jajanan sehat ?

(1) Pernah ()

(2) Tidak pernah ()

10. Jika adik-adik menjawab pernah, informasi tersebut adik-adik dapatkan dari mana?

(1) Orang tua ()

(2) Guru ()

(3) Teman ()

(4) Media televisi, koran, radio ()

11. Pekerjaan orang tua :

KOESIONER PENGETAHUAN ANAK DALAM MEMILIH JAJANAN SEHAT

No	PERTANYAAN	BENAR	SALAH
1.	Jajanan sehat adalah jajanan yang bersih dan tertutup serta aman untuk dimakan		
2.	Makanan sehat adalah makanan yang bergizi dan memiliki kandungan 4 sehat 5 sempurna		
3.	Minuman yang baik untuk diminum adalah minuman yang tidak mengandung pemanis buatan (sakarín dan siklamat) serta tidak berpengawet.		
4.	Makanan yang aman adalah makanan yang dibuat sendiri oleh ibu dari rumah dan dibawa ke sekolah karena terbebas dari mikroorganisme dan memiliki kandungan karbohidrat, protein dan vitamin.		
5.	Sayur dan buah merupakan makanan yang menyehatkan karena memiliki kandungan vitamin dan mineral.		
6.	Jajanan yang sehat harus diolah terlebih dahulu dan harus diperhatikan kebersihan alat yang digunakan untuk mengolah serta tempat jualnya yang bersih		
7.	Makanan jajanan (snack) yang mengandung vetsin (MSG) atau penyedap rasa dan terlalu gurih tidak baik untuk dimakan karena rasanya enak		

8.	Makanan jajanan (Pentol) yang terlalu kenyal tidak baik untuk dimakan karena mengandung boraks		
9.	Jajanan atau snack yang mengandung pewarna seperti saos dan dibungkus plastic berbahaya bagi kesehatan		
10.	Makanan yang digoreng dengan Minyak goreng hitam(lebih dari 3 kali pakai) dapat menimbulkan rasa gatal ditenggorokan		
11	Membeli makanan dengan bungkus Koran baik untuk kesehatan karena koran atau kertas bekas dapat digunakan sebagai alas jajanan gorengan yang sedang panas dan berminyak		
12	Makanan dan minuman yang berwarna sangat mencolok dan sangat manis serta terasa pahit di lidah kemungkinan besar mengandung pewarna buatan (<i>Rhodamin B</i>) dan pemanis buatan sakarin yang tidak membahayakan kesehatan.		
13	Jajanan yang terbuka (dihinggapi lalat) dan tidak dibungkus di pinggir jalan sangat baik untuk kesehatan karena tidak menimbulkan penyakit.		
14	Mie basah berformalin memiliki warna yang tidak mengkilap dan tidak lengket satu sama lain.		
15	Jajanan yang baik adalah jajanan yang tidak mencantumkan tanggal kadaluarsanya.		
16	Makanan dengan ciri-ciri berwarna lebih mengkilap dan sangat kenyal merupakan makanan yang mengandung formalin.		
17	Boraks adalah bahan berbahaya yang tidak boleh ditambahkan dalam jajanan karena sifatnya beracun.		
18	Formalin adalah bahan berbahaya yang tidak boleh digunakan dalam mengawetkan makanan.		
19	Siklamat / sakarin adalah pemanis buatan yang memiliki rasa manis 30 kali lipat dari gula pasir dan biasanya dicampurkan dalam minuman ringan kemasan.		
20	Mencuci tangan sangat baik dilakukan sebelum dan sesudah makan.		

KOESIONER SIKAP ANAK DALAM MEMILIH JAJAN SEHAT

No	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya akan memilih jajan yang tertutup, memiliki kemasan dan tidak dikerubuti lalat				
2.	Saya akan memilih makanan yang mengandung 4 sehat 5 sempurna				
3.	Saya lebih memilih minum minuman yang sehat yang tidak mengandung pemanis buatan dan pengawet				
4.	Saya akan selalu membiasakan diri untuk sarapan dan membawa karena selain sehat juga akan meningkatkan konsentrasi belajar.				
5.	Saya akan membiasakan makan Sayur dan buah merupakan makanan yang menyehatkan karena memiliki kandungan vitamin dan mineral.				
6.	Saya akan membeli jajanan ditempat yang bersih dan jauh dari tempat sampah.				
7.	Saya tidak suka Makanan jajanan (snack) yang mengandung vetsin (MSG) atau penyedap rasa karena terlalu gurih tidak baik untuk dimakan				
8.	Saya tidak akan membeli jajanan (pentol) yang berwarna putih dan sangat kenyal karena mengandung bahan kimia berbahaya (boraks)				
9.	Saya tidak akan membeli Jajanan atau snack (cilok) yang mengandung pewarna seperti saos dan dibungkus plastic karena berbahaya bagi kesehatan.				
10.	Saya memilih menghindari Makanan yang digoreng dengan Minyak goreng hitam(lebih dari 3 kali pakai) karena dapat menimbulkan rasa gatal ditenggorokan				
11.	Saya tetap membeli makanan dengan bungkus Koran walaupun saya tahu kalau terdapat zat berbahaya dikoran yang akan menempel di jajan, karena saya sangat menyukainya jajan itu.				
12.	Saya tetap membeli Es sirup yang berwarna sangat mencolok, rasanya manis dan pahit di lidah karena saya sangat menyukai es tersebut dan harga nya murah.				
13.	Saya sangat suka membeli Jajanan yang terbuka dan tidak dibungkus di pinggir jalan karena rasanya enak.				
14.	Saya tetap membeli jajanan (Mie) meskipun saya tau bahwa mie itu mengandung pewarna, pengawet dan pengeyal Karena rasanya enak.				
15.	Sebelum membeli Jajanan, Saya tidak perlu melihat dan mengecek tanggal kadaluarsa jajan tersebut.				

16	Saya membeli mie dengan kemasan gelas plastik karena menurut saya lebih murah dan enak.				
17	Saya lebih memilih membeli pentol meskipun pentol itu sangat kenyal dengan saus yang berwarna merah sangat mencolok.				
18	Saya tetap membeli jajanan walaupun bungkusnya sudah rusak karena isi di dalamnya masih bagus.				
19	Kanker adalah penyakit yang ditimbulkan oleh karena mengkonsumsi jajanan yang tidak sehat dalam jangka panjang				
20	Sebelum mengonsumsi jajanan tidak perlu mencuci tangan terlebih dahulu karena cuma jajan bukan nasi.				

**LEMBAR OBSERVASI PRAKTIK (TINDAKAN) ANAK DALAM MEMILIH JAJAN
SEHAT**

Petunjuk :

Jawab Ya : Bila Anda Setuju Dengan Pernyataan

Jawab Tidak : Bila Anda Tidak Setuju Dengan Pernyataan

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1.	Apakah anak memilih jajan yang bersih dan tertutup?		
2.	Apakah anak memilih jajanan yang tidak mengandung bahan pangan sintetis berlebihan atau bahan tambahan pangan terlarang dan berbahaya ?		
3.	Apakah anak Memilih jajanan bersih (bebas debu yang dijual tertutup, tidak dekat dengan tempat sampah, tidak dihinggapi lalat) ?		
4.	Apakah anak memilih jajanan yang terbungkus dengan rapi dan aman memeriksa tanggal kadaluarsa?		
5.	Apakah anak memilih makanan atau minuman yang berwarna terlalu mencolok, besar kemungkinan mengandung pewarna sintesis?		
6.	Apakah anak membeli jajanan yang penjualnya menerapkan kebersihan makanan yang dijualnya (mengambil makanan dengan menggunakan alat, tempatnya bersih dan sebagainya)?		
7.	Apakah anak membeli gorengan, otak-otak dengan minyak goreng yang masih layak pakai (tidak berwarna hitam)		
8.	Apakah anak membawa bekal makanan dari rumah?		
9.	Apakah anak membeli jajanan sehat seperti air mineral, susu, roti biscuit, jajanan tertutup dan buah-buahan?		
10.	Apakah anak Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan makanan jajanan?		

Lampiran 11 : Lembar Hasil Uji Validitas Pengetahuan

CORRELATIONS

/VARIABLES=p1 p2 p3 p4 p5 p6 p7 p8 p9 p10 p11 p12 p13 p14 p15 p16
p17 p18 p19 p20 skortotal

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

[DataSet0]

		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7
p1	Pearson Correlation	1	.395	.265	.503*	.444*	.402	.439*
	Sig. (2-tailed)		.062	.221	.014	.034	.057	.036
	N	23	23	23	23	23	23	23
p2	Pearson Correlation	.395	1	.673**	.503*	.694**	.402	.439*
	Sig. (2-tailed)	.062		.000	.014	.000	.057	.036
	N	23	23	23	23	23	23	23
p3	Pearson Correlation	.265	.673**	1	.797**	.467*	.271	.295
	Sig. (2-tailed)	.221	.000		.000	.025	.212	.171
	N	23	23	23	23	23	23	23
p4	Pearson Correlation	.503*	.503*	.797**	1	.305	.340	.371
	Sig. (2-tailed)	.014	.014	.000		.157	.113	.082
	N	23	23	23	23	23	23	23
p5	Pearson Correlation	.444*	.694**	.467*	.305	1	.580**	.633**
	Sig. (2-tailed)	.034	.000	.025	.157		.004	.001
	N	23	23	23	23	23	23	23
p6	Pearson Correlation	.402	.402	.271	.340	.580**	1	.214
	Sig. (2-tailed)	.057	.057	.212	.113	.004		.327
	N	23	23	23	23	23	23	23
p7	Pearson Correlation	.439*	.439*	.295	.371	.633**	.214	1
	Sig. (2-tailed)	.036	.036	.171	.082	.001	.327	
	N	23	23	23	23	23	23	23
p8	Pearson Correlation	.592**	.592**	.586**	.735**	.568**	.462*	.505*
	Sig. (2-tailed)	.003	.003	.003	.000	.005	.026	.014
	N	23	23	23	23	23	23	23
p9	Pearson Correlation	.479*	.479*	.322	.405	.691**	.313	.917**
	Sig. (2-tailed)	.021	.021	.134	.056	.000	.146	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23
p10	Pearson Correlation	.871**	.314	.211	.422*	.339	.250	.294
	Sig. (2-tailed)	.000	.144	.333	.045	.114	.251	.174
	N	23	23	23	23	23	23	23
p11	Pearson Correlation	.335	.094	.225	.283	.285	.649**	.397

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

		p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14
p1	Pearson Correlation	.592**	.479*	.871**	.335	.871**	.402	.402
	Sig. (2-tailed)	.003	.021	.000	.118	.000	.057	.057
	N	23	23	23	23	23	23	23
p2	Pearson Correlation	.592**	.479*	.314	.094	.314	.402	.402
	Sig. (2-tailed)	.003	.021	.144	.669	.144	.057	.057
	N	23	23	23	23	23	23	23
p3	Pearson Correlation	.586**	.322	.211	.225	.211	.271	.271
	Sig. (2-tailed)	.003	.134	.333	.301	.333	.212	.212
	N	23	23	23	23	23	23	23
p4	Pearson Correlation	.735**	.405	.422*	.283	.422*	.340	.340
	Sig. (2-tailed)	.000	.056	.045	.191	.045	.113	.113
	N	23	23	23	23	23	23	23
p5	Pearson Correlation	.568**	.691**	.339	.285	.339	.580**	.580**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.114	.188	.114	.004	.004
	N	23	23	23	23	23	23	23
p6	Pearson Correlation	.462*	.313	.250	.649**	.250	.823**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.026	.146	.251	.001	.251	.000	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23
p7	Pearson Correlation	.505*	.917**	.294	.397	.294	.214	.214
	Sig. (2-tailed)	.014	.000	.174	.061	.174	.327	.327
	N	23	23	23	23	23	23	23
p8	Pearson Correlation	1	.550**	.489*	.164	.489*	.462*	.462*
	Sig. (2-tailed)		.006	.018	.456	.018	.026	.026
	N	23	23	23	23	23	23	23
p9	Pearson Correlation	.550**	1	.339	.516*	.339	.313	.313
	Sig. (2-tailed)	.006		.113	.012	.113	.146	.146
	N	23	23	23	23	23	23	23
p10	Pearson Correlation	.489*	.339	1	.164	.744**	.462*	.250
	Sig. (2-tailed)	.018	.113		.456	.000	.026	.251
	N	23	23	23	23	23	23	23
p11	Pearson Correlation	.164	.516*	.164	1	.164	.464*	.649**

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		p15	p16	p17	p18	p19	p20	skortotal
p1	Pearson Correlation	.439*	.335	.439*	.439*	.572**	.439*	.704**
	Sig. (2-tailed)	.036	.118	.036	.036	.004	.036	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23
p2	Pearson Correlation	.439*	.094	.439*	.439*	.572**	.439*	.631**
	Sig. (2-tailed)	.036	.669	.036	.036	.004	.036	.001
	N	23	23	23	23	23	23	23
p3	Pearson Correlation	.295	.225	.295	.295	.385	.295	.510*
	Sig. (2-tailed)	.171	.301	.171	.171	.070	.171	.013
	N	23	23	23	23	23	23	23
p4	Pearson Correlation	.371	.283	.371	.371	.483*	.371	.609**
	Sig. (2-tailed)	.082	.191	.082	.082	.020	.082	.002
	N	23	23	23	23	23	23	23
p5	Pearson Correlation	.633**	.285	.633**	.633**	.825**	.633**	.802**
	Sig. (2-tailed)	.001	.188	.001	.001	.000	.001	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23
p6	Pearson Correlation	.214	.464*	.214	.916**	.524*	.916**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.327	.026	.327	.000	.010	.000	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23
p7	Pearson Correlation	1.000**	.397	1.000**	.303	.589**	.303	.712**
	Sig. (2-tailed)	.000	.061	.000	.160	.003	.160	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23
p8	Pearson Correlation	.505*	.164	.505*	.505*	.657**	.505*	.729**
	Sig. (2-tailed)	.014	.456	.014	.014	.001	.014	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23
p9	Pearson Correlation	.917**	.516*	.917**	.394	.659**	.394	.780**
	Sig. (2-tailed)	.000	.012	.000	.063	.001	.063	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23
p10	Pearson Correlation	.294	.385	.294	.294	.657**	.294	.580**
	Sig. (2-tailed)	.174	.070	.174	.174	.001	.174	.004
	N	23	23	23	23	23	23	23
p11	Pearson Correlation	.397	.808**	.397	.580**	.211	.580**	.617**

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7
p11	Sig. (2-tailed)	.118	.669	.301	.191	.188	.001	.061
	N	23	23	23	23	23	23	23
p12	Pearson Correlation	.871**	.314	.211	.422*	.339	.250	.294
	Sig. (2-tailed)	.000	.144	.333	.045	.114	.251	.174
	N	23	23	23	23	23	23	23
p13	Pearson Correlation	.402	.402	.271	.340	.580**	.823**	.214
	Sig. (2-tailed)	.057	.057	.212	.113	.004	.000	.327
	N	23	23	23	23	23	23	23
p14	Pearson Correlation	.402	.402	.271	.340	.580**	1.000**	.214
	Sig. (2-tailed)	.057	.057	.212	.113	.004	.000	.327
	N	23	23	23	23	23	23	23
p15	Pearson Correlation	.439*	.439*	.295	.371	.633**	.214	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.036	.036	.171	.082	.001	.327	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23
p16	Pearson Correlation	.335	.094	.225	.283	.285	.464*	.397
	Sig. (2-tailed)	.118	.669	.301	.191	.188	.026	.061
	N	23	23	23	23	23	23	23
p17	Pearson Correlation	.439*	.439*	.295	.371	.633**	.214	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.036	.036	.171	.082	.001	.327	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23
p18	Pearson Correlation	.439*	.439*	.295	.371	.633**	.916**	.303
	Sig. (2-tailed)	.036	.036	.171	.082	.001	.000	.160
	N	23	23	23	23	23	23	23
p19	Pearson Correlation	.572**	.572**	.385	.483*	.825**	.524*	.589**
	Sig. (2-tailed)	.004	.004	.070	.020	.000	.010	.003
	N	23	23	23	23	23	23	23
p20	Pearson Correlation	.439*	.439*	.295	.371	.633**	.916**	.303
	Sig. (2-tailed)	.036	.036	.171	.082	.001	.000	.160
	N	23	23	23	23	23	23	23
Skortotal	Pearson Correlation	.704**	.631**	.510*	.609**	.802**	.745**	.712**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.013	.002	.000	.000	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14
p11	Sig. (2-tailed)	.456	.012	.456		.456	.026	.001
	N	23	23	23	23	23	23	23
p12	Pearson Correlation	.489*	.339	.744**	.164	1	.250	.250
	Sig. (2-tailed)	.018	.113	.000	.456		.251	.251
	N	23	23	23	23	23	23	23
p13	Pearson Correlation	.462*	.313	.462*	.464*	.250	1	.823**
	Sig. (2-tailed)	.026	.146	.026	.026	.251		.000
	N	23	23	23	23	23	23	23
p14	Pearson Correlation	.462*	.313	.250	.649**	.250	.823**	1
	Sig. (2-tailed)	.026	.146	.251	.001	.251	.000	
	N	23	23	23	23	23	23	23
p15	Pearson Correlation	.505*	.917**	.294	.397	.294	.214	.214
	Sig. (2-tailed)	.014	.000	.174	.061	.174	.327	.327
	N	23	23	23	23	23	23	23
p16	Pearson Correlation	.164	.516*	.385	.808**	.164	.649**	.464*
	Sig. (2-tailed)	.456	.012	.070	.000	.456	.001	.026
	N	23	23	23	23	23	23	23
p17	Pearson Correlation	.505*	.917**	.294	.397	.294	.214	.214
	Sig. (2-tailed)	.014	.000	.174	.061	.174	.327	.327
	N	23	23	23	23	23	23	23
p18	Pearson Correlation	.505*	.394	.294	.580**	.294	.916**	.916**
	Sig. (2-tailed)	.014	.063	.174	.004	.174	.000	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23
p19	Pearson Correlation	.657**	.659**	.657**	.211	.441*	.703**	.524*
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.001	.333	.035	.000	.010
	N	23	23	23	23	23	23	23
p20	Pearson Correlation	.505*	.394	.294	.580**	.294	.916**	.916**
	Sig. (2-tailed)	.014	.063	.174	.004	.174	.000	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23
skortotal	Pearson Correlation	.729**	.780**	.580**	.617**	.530**	.759**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.002	.009	.000	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		p15	p16	p17	p18	p19	p20	skortotal
p11	Sig. (2-tailed)	.061	.000	.061	.004	.333	.004	.002
	N	23	23	23	23	23	23	23
p12	Pearson Correlation	.294	.164	.294	.294	.441*	.294	.530**
	Sig. (2-tailed)	.174	.456	.174	.174	.035	.174	.009
	N	23	23	23	23	23	23	23
p13	Pearson Correlation	.214	.649**	.214	.916**	.703**	.916**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.327	.001	.327	.000	.000	.000	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23
p14	Pearson Correlation	.214	.464*	.214	.916**	.524*	.916**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.327	.026	.327	.000	.010	.000	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23
p15	Pearson Correlation	1	.397	1.000**	.303	.589**	.303	.712**
	Sig. (2-tailed)		.061	.000	.160	.003	.160	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23
p16	Pearson Correlation	.397	1	.397	.580**	.398	.580**	.632**
	Sig. (2-tailed)	.061		.061	.004	.060	.004	.001
	N	23	23	23	23	23	23	23
p17	Pearson Correlation	1.000**	.397	1	.303	.589**	.303	.712**
	Sig. (2-tailed)	.000	.061		.160	.003	.160	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23
p18	Pearson Correlation	.303	.580**	.303	1	.589**	1.000**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.160	.004	.160		.003	.000	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23
p19	Pearson Correlation	.589**	.398	.589**	.589**	1	.589**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.003	.060	.003	.003		.003	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23
p20	Pearson Correlation	.303	.580**	.303	1.000**	.589**	1	.808**
	Sig. (2-tailed)	.160	.004	.160	.000	.003		.000
	N	23	23	23	23	23	23	23
skortotal	Pearson Correlation	.712**	.632**	.712**	.808**	.827**	.808**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	23	23	23	23	23	23	23

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tail

Lampiran 11 : Lembar Hasil Uji Validitas Sikap

CORRELATIONS

/VARIABLES=p1 p2 p3 p4 p5 p6 p7 p8 p9 p10 p11 p12 p13 p14 p15 p16
p17 p18 p19 p20 skortotal

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

[DataSet0]

		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7
p1	Pearson Correlation	1	.514*	.102	.382	.675**	.178	.182
	Sig. (2-tailed)		.012	.644	.072	.000	.417	.406
	N	23	23	23	23	23	23	23
p2	Pearson Correlation	.514*	1	.118	.204	.558**	.594**	.208
	Sig. (2-tailed)	.012		.592	.351	.006	.003	.341
	N	23	23	23	23	23	23	23
p3	Pearson Correlation	.102	.118	1	.108	.445*	.330	.344
	Sig. (2-tailed)	.644	.592		.625	.034	.124	.108
	N	23	23	23	23	23	23	23
p4	Pearson Correlation	.382	.204	.108	1	.292	.248	.292
	Sig. (2-tailed)	.072	.351	.625		.176	.254	.176
	N	23	23	23	23	23	23	23
p5	Pearson Correlation	.675**	.558**	.445*	.292	1	.470*	.465*
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.034	.176		.024	.025
	N	23	23	23	23	23	23	23
p6	Pearson Correlation	.178	.594**	.330	.248	.470*	1	.470*
	Sig. (2-tailed)	.417	.003	.124	.254	.024		.024
	N	23	23	23	23	23	23	23
p7	Pearson Correlation	.182	.208	.344	.292	.465*	.470*	1
	Sig. (2-tailed)	.406	.341	.108	.176	.025	.024	
	N	23	23	23	23	23	23	23
p8	Pearson Correlation	.604**	.590**	.385	.309	.897**	.458*	.482*
	Sig. (2-tailed)	.002	.003	.069	.151	.000	.028	.020
	N	23	23	23	23	23	23	23
p9	Pearson Correlation	.308	.443*	.211	.166	.526**	.487*	.671**
	Sig. (2-tailed)	.153	.034	.333	.449	.010	.018	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23
p10	Pearson Correlation	.248	.615**	.294	.132	.639**	.438*	.362
	Sig. (2-tailed)	.254	.002	.174	.548	.001	.037	.090
	N	23	23	23	23	23	23	23
p11	Pearson Correlation	.462*	-.048	.291	.549**	.455*	.189	.315
	Sig. (2-tailed)							
	N							

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

		p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14
p1	Pearson Correlation	.604**	.308	.248	.462*	.604**	.095	.611**
	Sig. (2-tailed)	.002	.153	.254	.026	.002	.667	.002
	N	23	23	23	23	23	23	23
p2	Pearson Correlation	.590**	.443*	.615**	-.048	.163	.681**	.558**
	Sig. (2-tailed)	.003	.034	.002	.829	.458	.000	.006
	N	23	23	23	23	23	23	23
p3	Pearson Correlation	.385	.211	.294	.291	.403	.372	.470*
	Sig. (2-tailed)	.069	.333	.174	.178	.057	.081	.024
	N	23	23	23	23	23	23	23
p4	Pearson Correlation	.309	.166	.132	.549**	.382	.186	.292
	Sig. (2-tailed)	.151	.449	.548	.007	.072	.396	.176
	N	23	23	23	23	23	23	23
p5	Pearson Correlation	.897**	.526**	.639**	.455*	.526**	.415*	.935**
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.001	.029	.010	.049	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23
p6	Pearson Correlation	.458*	.487*	.438*	.189	.164	.792**	.472*
	Sig. (2-tailed)	.028	.018	.037	.389	.454	.000	.023
	N	23	23	23	23	23	23	23
p7	Pearson Correlation	.482*	.671**	.362	.315	.266	.415*	.527**
	Sig. (2-tailed)	.020	.000	.090	.143	.221	.049	.010
	N	23	23	23	23	23	23	23
p8	Pearson Correlation	1	.384	.725**	.452*	.473*	.359	.941**
	Sig. (2-tailed)		.070	.000	.031	.023	.092	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23
p9	Pearson Correlation	.384	1	.409	.177	.238	.499*	.427*
	Sig. (2-tailed)	.070		.052	.420	.275	.015	.042
	N	23	23	23	23	23	23	23
p10	Pearson Correlation	.725**	.409	1	.101	.105	.565**	.657**
	Sig. (2-tailed)	.000	.052		.648	.632	.005	.001
	N	23	23	23	23	23	23	23
p11	Pearson Correlation	.452*	.177	.101	1	.743**	.076	.506*

		p15	p16	p17	p18	p19	p20	skortotal
p1	Pearson Correlation	.548**	.674**	.473*	.390	-.132	.204	.628**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.023	.066	.549	.350	.001
	N	23	23	23	23	23	23	23
p2	Pearson Correlation	.561**	.519*	.261	.251	.336	.588**	.627**
	Sig. (2-tailed)	.005	.011	.230	.248	.117	.003	.001
	N	23	23	23	23	23	23	23
p3	Pearson Correlation	.396	.491*	.582**	.607**	.444*	.348	.552**
	Sig. (2-tailed)	.062	.017	.004	.002	.034	.104	.006
	N	23	23	23	23	23	23	23
p4	Pearson Correlation	.294	.342	.346	.342	.176	.400	.469*
	Sig. (2-tailed)	.174	.110	.106	.110	.422	.059	.024
	N	23	23	23	23	23	23	23
p5	Pearson Correlation	.734**	.936**	.869**	.782**	.311	.490*	.903**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.149	.018	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23
p6	Pearson Correlation	.623**	.548**	.550**	.548**	.729**	.662**	.682**
	Sig. (2-tailed)	.002	.007	.006	.007	.000	.001	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23
p7	Pearson Correlation	.315	.475*	.564**	.629**	.481*	.490*	.624**
	Sig. (2-tailed)	.143	.022	.005	.001	.020	.018	.001
	N	23	23	23	23	23	23	23
p8	Pearson Correlation	.668**	.762**	.726**	.762**	.293	.461*	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.175	.027	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23
p9	Pearson Correlation	.628**	.562**	.515*	.397	.407	.424*	.621**
	Sig. (2-tailed)	.001	.005	.012	.061	.054	.044	.002
	N	23	23	23	23	23	23	23
p10	Pearson Correlation	.390	.409	.399	.409	.507*	.589**	.635**
	Sig. (2-tailed)	.066	.053	.059	.053	.014	.003	.001
	N	23	23	23	23	23	23	23
p11	Pearson Correlation	.418*	.474*	.582**	.635**	.193	.164	.568**

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7
p11	Sig. (2-tailed)	.026	.829	.178	.007	.029	.389	.143
	N	23	23	23	23	23	23	23
p12	Pearson Correlation	.604**	.163	.403	.382	.526**	.164	.266
	Sig. (2-tailed)	.002	.458	.057	.072	.010	.454	.221
	N	23	23	23	23	23	23	23
p13	Pearson Correlation	.095	.681**	.372	.186	.415*	.792**	.415*
	Sig. (2-tailed)	.667	.000	.081	.396	.049	.000	.049
	N	23	23	23	23	23	23	23
p14	Pearson Correlation	.611**	.558**	.470*	.292	.935**	.472*	.527**
	Sig. (2-tailed)	.002	.006	.024	.176	.000	.023	.010
	N	23	23	23	23	23	23	23
p15	Pearson Correlation	.548**	.561**	.396	.294	.734**	.623**	.315
	Sig. (2-tailed)	.007	.005	.062	.174	.000	.002	.143
	N	23	23	23	23	23	23	23
p16	Pearson Correlation	.674**	.519*	.491*	.342	.936**	.548**	.475*
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.017	.110	.000	.007	.022
	N	23	23	23	23	23	23	23
p17	Pearson Correlation	.473*	.261	.582**	.346	.869**	.550**	.564**
	Sig. (2-tailed)	.023	.230	.004	.106	.000	.006	.005
	N	23	23	23	23	23	23	23
p18	Pearson Correlation	.390	.251	.607**	.342	.782**	.548**	.629**
	Sig. (2-tailed)	.066	.248	.002	.110	.000	.007	.001
	N	23	23	23	23	23	23	23
p19	Pearson Correlation	-.132	.336	.444*	.176	.311	.729**	.481*
	Sig. (2-tailed)	.549	.117	.034	.422	.149	.000	.020
	N	23	23	23	23	23	23	23
p20	Pearson Correlation	.204	.588**	.348	.400	.490*	.662**	.490*
	Sig. (2-tailed)	.350	.003	.104	.059	.018	.001	.018
	N	23	23	23	23	23	23	23
skortotal	Pearson Correlation	.628**	.627**	.552**	.469*	.903**	.682**	.624**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.006	.024	.000	.000	.001
	N	23	23	23	23	23	23	23

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14
p11	Sig. (2-tailed)	.031	.420	.648		.000	.729	.014
	N	23	23	23	23	23	23	23
p12	Pearson Correlation	.473*	.238	.105	.743**	1	.103	.564**
	Sig. (2-tailed)	.023	.275	.632	.000		.641	.005
	N	23	23	23	23	23	23	23
p13	Pearson Correlation	.359	.499*	.565**	.076	.103	1	.439*
	Sig. (2-tailed)	.092	.015	.005	.729	.641		.036
	N	23	23	23	23	23	23	23
p14	Pearson Correlation	.941**	.427*	.657**	.506*	.564**	.439*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.042	.001	.014	.005	.036	
	N	23	23	23	23	23	23	23
p15	Pearson Correlation	.668**	.628**	.390	.418*	.472*	.466*	.648**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.066	.047	.023	.025	.001
	N	23	23	23	23	23	23	23
p16	Pearson Correlation	.762**	.562**	.409	.474*	.572**	.458*	.865**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.053	.022	.004	.028	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23
p17	Pearson Correlation	.726**	.515*	.399	.582**	.535**	.436*	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000	.012	.059	.004	.008	.038	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23
p18	Pearson Correlation	.762**	.397	.409	.635**	.572**	.458*	.865**
	Sig. (2-tailed)	.000	.061	.053	.001	.004	.028	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23
p19	Pearson Correlation	.293	.407	.507*	.193	.058	.890**	.339
	Sig. (2-tailed)	.175	.054	.014	.377	.794	.000	.113
	N	23	23	23	23	23	23	23
p20	Pearson Correlation	.461*	.424*	.589**	.164	.026	.746**	.534**
	Sig. (2-tailed)	.027	.044	.003	.454	.908	.000	.009
	N	23	23	23	23	23	23	23
skortotal	Pearson Correlation	.857**	.621**	.635**	.568**	.601**	.636**	.903**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.001	.005	.002	.001	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

		p15	p16	p17	p18	p19	p20	skortotal
p11	Sig. (2-tailed)	.047	.022	.004	.001	.377	.454	.005
	N	23	23	23	23	23	23	23
p12	Pearson Correlation	.472*	.572**	.535**	.572**	.058	.026	.601**
	Sig. (2-tailed)	.023	.004	.008	.004	.794	.908	.002
	N	23	23	23	23	23	23	23
p13	Pearson Correlation	.466*	.458*	.436*	.458*	.890**	.746**	.636**
	Sig. (2-tailed)	.025	.028	.038	.028	.000	.000	.001
	N	23	23	23	23	23	23	23
p14	Pearson Correlation	.648**	.865**	.804**	.865**	.339	.534**	.903**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.113	.009	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23
p15	Pearson Correlation	1	.795**	.741**	.635**	.371	.374	.799**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.081	.079	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23
p16	Pearson Correlation	.795**	1	.916**	.823**	.332	.523*	.902**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.121	.010	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23
p17	Pearson Correlation	.741**	.916**	1	.916**	.499*	.479*	.869**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.015	.021	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23
p18	Pearson Correlation	.635**	.823**	.916**	1	.528**	.523*	.858**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.010	.010	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23
p19	Pearson Correlation	.371	.332	.499*	.528**	1	.635**	.551**
	Sig. (2-tailed)	.081	.121	.015	.010		.001	.006
	N	23	23	23	23	23	23	23
p20	Pearson Correlation	.374	.523*	.479*	.523*	.635**	1	.660**
	Sig. (2-tailed)	.079	.010	.021	.010	.001		.001
	N	23	23	23	23	23	23	23
skortotal	Pearson Correlation	.799**	.902**	.869**	.858**	.551**	.660**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.006	.001	
	N	23	23	23	23	23	23	23

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 12 : Lembar Hasil Uji Reabilitas Pengetahuan

RELIABILITY

```

/VARIABLES=p1 p2 p3 p4 p5 p6 p7 p8 p9 p10 p11 p12 p13 p14 p15 p16 p17 p18 p19
p20 skortotal
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	23	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	23	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.761	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	23.17	162.150	.688	.751
p2	23.17	162.877	.613	.753
p3	23.09	165.356	.493	.757
p4	23.13	163.755	.592	.754
p5	23.30	159.494	.789	.747
p6	23.57	159.530	.727	.747
p7	23.52	159.897	.692	.748
p8	23.22	161.269	.714	.750
p9	23.48	158.988	.764	.746
p10	23.22	162.905	.558	.753
p11	23.65	161.510	.593	.751
p12	23.22	163.451	.507	.754

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p13	23.57	159.348	.741	.747
p14	23.57	159.530	.727	.747
p15	23.52	159.897	.692	.748
p16	23.65	161.328	.608	.750
p17	23.52	159.897	.692	.748
p18	23.52	158.625	.793	.745
p19	23.39	158.613	.814	.745
p20	23.52	158.625	.793	.745
skortotal	12.00	42.273	1.000	.945

Lampiran 12 : Lembar Hasil Uji Reabilitas Sikap

RELIABILITY

```

/VARIABLES=p1 p2 p3 p4 p5 p6 p7 p8 p9 p10 p11 p12 p13 p14 p15 p16 p17 p18 p19
p20 skortotal
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	23	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	23	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.759	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	125.61	244.340	.591	.743
p2	125.78	249.632	.601	.747
p3	125.52	249.443	.518	.748
p4	125.74	253.474	.437	.752
p5	125.30	246.040	.896	.742
p6	125.74	250.656	.662	.748
p7	125.30	251.312	.601	.749
p8	125.43	242.439	.844	.739
p9	125.43	252.166	.600	.750
p10	125.65	251.510	.613	.749
p11	125.39	252.794	.544	.751
p12	125.48	251.443	.576	.749

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p13	125.61	254.340	.620	.752
p14	125.35	246.328	.896	.743
p15	125.39	248.613	.786	.746
p16	125.26	248.202	.896	.745
p17	125.22	248.632	.861	.745
p18	125.26	248.929	.849	.746
p19	125.57	254.802	.531	.753
p20	125.52	254.625	.646	.752
skortotal	64.35	65.692	1.000	.938

Lampiran 13 : Tabulasi Data Penelitian

TABULASI DATA RESPONDEN SDN 1 GUBENG 1 SURABAYA

Resp.	Kel.	Umur	JK	Uang saku	Kebiasaan Bawa Bekal	Frekuensi jajan	Jumlah Jenis Jajanan	Tempat Jajan	Pekerjaan Ortu	Pengetahuan		Sikap		Tindakan	
										Pre 1	Post 1	Pre 3	Post 3	Pre 5	Post 5
1	1	11	2	1	2	2	2	2	1	3	3	1	0	1	3
2	1	12	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	0	1	2
3	1	11	1	3	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	3
4	1	11	1	3	2	2	2	2	1	1	2	1	0	2	3
5	1	11	1	3	2	3	2	2	1	2	2	1	0	1	2
6	1	12	1	2	2	3	2	1	2	2	2	1	0	1	3
7	1	11	1	1	2	3	2	1	2	2	3	1	0	1	3
8	1	12	1	3	2	3	2	1	1	2	3	1	0	1	3
9	1	11	1	1	2	3	1	2	1	3	3	1	0	1	3
10	1	11	1	1	2	3	2	2	3	2	2	1	0	3	2
11	1	12	1	1	2	2	2	2	1	2	3	1	1	1	3
12	1	11	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	3	3
13	1	11	2	2	2	2	1	1	4	2	2	1	0	1	3
14	1	11	1	2	2	2	1	2	5	3	3	1	1	1	3
15	1	11	1	2	2	2	1	1	4	3	3	0	0	1	2
16	1	11	2	3	2	2	1	1	5	3	3	1	0	1	3
17	1	11	2	2	2	3	1	1	3	3	3	0	0	1	3
18	1	10	2	3	2	3	1	2	2	2	3	1	1	1	3
19	1	11	1	2	2	3	2	2	1	1	2	1	0	1	3
20	1	12	2	3	2	3	2	2	1	3	3	0	0	1	3
21	1	11	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	0	1	2

Kelompok

1 : intervensi

2 : kontrol

Jenis kelamin

1 : pria

2 : perempuan

Uang saku :

1 : 2.000 s/d 5.000

2 : 6.000 s/d 10.000

3 : >10. 000

Kebiasaan bawa bekal

1: Membawa Bekal

2: Tidak Membawa Bekal

Frekuensi jajan

1 : 1-2 kali/hari

2 : 2-3 kali/hari

3 : Sering

Jumlah jenis jajanan

1 : 2 jenis

22	1	11	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	0	1	2
23	1	10	2	3	2	2	2	2	2	1	3	1	0	1	3
24	1	11	2	3	2	2	2	2	3	2	3	1	0	2	3
25	1	11	2	3	2	3	2	1	3	2	2	1	0	2	3
26	1	11	1	3	2	2	2	2	1	2	2	0	1	1	2
27	1	11	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	0	3	3
28	1	11	2	2	2	3	2	2	1	2	3	1	0	2	2
29	1	11	2	2	2	2	2	1	1	3	3	1	0	1	1
30	1	11	2	2	2	2	2	2	2	3	3	0	0	2	2
31	1	11	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	0	2	3
32	1	11	1	2	2	3	2	2	3	2	3	1	1	1	3
33	1	11	1	2	2	3	2	2	1	2	2	1	0	1	3
34	1	12	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	0	1	2
35	1	11	2	2	2	2	2	1	1	2	3	1	0	1	3
36	2	11	1	1	2	3	2	2	2	2	3	0	0	1	1
37	2	11	1	1	2	3	2	2	3	2	2	1	0	1	1
38	2	12	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1
39	2	12	2	1	2	3	2	2	3	1	2	1	0	2	2
40	2	11	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	0	1	1
41	2	11	1	2	2	1	2	2	3	2	2	0	0	1	1
42	2	11	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	0	1	1
43	2	12	2	1	2	3	1	2	3	2	2	1	0	1	1
44	2	12	1	1	2	3	1	2	1	3	3	0	0	1	1
45	2	12	2	2	2	3	1	2	3	2	1	1	0	2	2
46	2	12	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	1	2	2
47	2	11	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1
48	2	12	1	1	2	2	1	2	4	2	2	1	0	2	2
49	2	11	1	1	2	1	1	2	5	2	3	1	1	2	2

2 : 2-5 jenis
3: 5-10 jenis
Tempat jajan
1 : Kantin
2 : Pedagang kaki lima
Pekerjaan ortu
1 : Karyawan Swasta
2 : Sopir
3 : Pedagang
4 : Guru
5 : Teknisi elektronik

50	2	10	1	1	2	1	1	2	4	3	3	0	0	1	1
51	2	11	1	1	1	1	2	2	5	3	3	1	0	1	1
52	2	11	2	1	1	2	2	2	3	3	3	0	0	1	1
53	2	11	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	3	3
54	2	11	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	0	1	1
55	2	11	2	1	2	2	1	2	1	3	2	1	0	1	1
56	2	12	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	0	3	3
57	2	12	2	2	1	2	1	1	2	2	3	0	0	1	1
58	2	11	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	0	1	1
59	2	10	2	1	2	2	1	1	3	2	2	0	0	3	3
60	2	11	2	1	2	2	1	2	3	1	2	1	0	2	2
61	2	10	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1
62	2	11	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	0	3	3
63	2	12	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	0	2	2
64	2	11	2	2	1	2	2	2	1	1	3	1	0	1	1
65	2	11	1	2	1	1	2	2	2	3	3	1	0	2	2
66	2	11	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	0	2	2
67	2	11	1	2	2	3	2	2	3	2	2	1	1	1	1
68	2	11	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	0	1	1
69	2	11	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	0	1	1
70	2	11	2	2	1	2	2	2	1	2	3	0	0	1	1

Lampiran 14 : Lembar Hasil Uji Wilcoxon Pengetahuan Kelompok intervensi

NPAR TEST

/WILCOXON=pengetahuansebelum WITH pengetahuansesudah (PAIRED)

/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

[DataSet0]

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
pengetahuansesudah - pengetahuansebelum	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	16 ^b	8.50	136.00
	Ties	19 ^c		
	Total	35		

a. pengetahuansesudah < pengetahuansebelum

b. pengetahuansesudah > pengetahuansebelum

c. pengetahuansesudah = pengetahuansebelum

Test Statistics^b

	pengetahuansesudah - pengetahuansebelum
Z	-3.900 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Lampiran 14 : Lembar Hasil Uji Wilcoxon Pengetahuan Kelompok Kontrol

NPAR TEST

/WILCOXON=pengetahuanpre WITH pengetahuanpost (PAIRED)

/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

[DataSet0]

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
pengetahuanpost - pengetahuanpre	Negative Ranks	4 ^a	7.00	28.00
	Positive Ranks	10 ^b	7.70	77.00
	Ties	21 ^c		
	Total	35		

a. pengetahuanpost < pengetahuanpre

b. pengetahuanpost > pengetahuanpre

c. pengetahuanpost = pengetahuanpre

Test Statistics^b

	pengetahuanpost - pengetahuanpre
Z	-1.698 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.090

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Lampiran 14 : Lembar Hasil Uji Wilcoxon Sikap Kelompok Intervensi

NPAR TEST

/WILCOXON=sikappre WITH sikappost (PAIRED)

/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

[DataSet0]

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
sikappost - sikappre	Negative Ranks	20 ^a	10.50	210.00
	Positive Ranks	0 ⁰	.00	.00
	Ties	15 ^c		
	Total	35		

a. sikappost < sikappre

b. sikappost > sikappre

c. sikappost = sikappre

Test Statistics^b

	sikappost - sikappre
Z	-4.472 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Based on positive ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Lampiran 14 : Lembar Hasil Uji Wilcoxon Sikap Kelompok Kontrol

NPAR TEST

/WILCOXON=sikappre WITH sikappost (PAIRED)

/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

[DataSet0]

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
sikappost – sikappre	Negative Ranks	1 ^a	1.00	1.00
	Positive Ranks	0 ^b	.00	.00
	Ties	34 ^c		
	Total	35		

a. sikappost < sikappre

b. sikappost > sikappre

c. sikappost = sikappre

Test Statistics^b

	sikappost - sikappre
Z	-1.000 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.317

a. Based on positive ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Lampiran 14 : Lembar Hasil Uji Wilcoxon Tindakan Kelompok Intervensi

NPAR TEST

/WILCOXON=tindakansebelum WITH tindakansesudah (PAIRED)

/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

[DataSet0]

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
tindakansesudah – tindakansebelum	1 ^a	6.50	6.50
	29 ^b	15.81	458.50
	5 ^c		
	35		

a. tindakansesudah < tindakansebelum

b. tindakansesudah > tindakansebelum

c. tindakansesudah = tindakansebelum

Test Statistics^b

	tindakansesudah - tindakansebelum
Z	-4.811 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Lampiran 14 : Lembar Hasil Uji Wilcoxon Tindakan Kelompok Kontrol

NPAR TEST

/WILCOXON=tindakanpre WITH tindakanpost (PAIRED)

/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

[DataSet0]

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
tindakanpost - tindakanpre	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	0 ^b	.00	.00
	Ties	35 ^c		
	Total	35		

a. tindakanpost < tindakanpre

b. tindakanpost > tindakanpre

c. tindakanpost = tindakanpre

Test Statistics^b

	tindakanpost - tindakanpre
Z	.000 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. The sum of negative ranks equals the sum of positive ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Lampiran 15 : Lembar Hasil Uji Mann U Whitney Pengetahuan

NPAR TESTS

/M-W= postpengetahuan BY kelompok(1 2)

/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

[DataSet0]

Mann-Whitney Test

Ranks

kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
postpengetahuan perlakuan	35	42.43	1485.00
kontrol	35	28.57	1000.00
Total	70		

Test Statistics^a

	postpengetahuan
Mann-Whitney U	370.000
Wilcoxon W	1000.000
Z	-3.186
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

a. Grouping Variable: kelompok

Lampiran 15 : Lembar Hasil Uji Mann U Whitney Sikap

NPAR TESTS

/M-W= sikap BY kelompok(1 2)

/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

[DataSet0]

Mann-Whitney Test

Ranks

kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
sikap intervensi	35	24.00	840.00
kontrol	35	47.00	1645.00
Total	70		

Test Statistics^a

	sikap
Mann-Whitney U	210.000
Wilcoxon W	840.000
Z	-5.468
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: kelompok

Lampiran 15 : Lembar Hasil Uji Mann U Whitney Tindakan

NPAR TESTS

/M-W= posttindakan BY kelompok(1 2)

/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

[DataSet0]

Mann-Whitney Test

Ranks

Kelompok		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttindakan	perlakukuan	35	46.77	1637.00
	Kontrol	35	24.23	848.00
	Total	70		


Test Statistics^a

	posttindakan
Mann-Whitney U	218.000
Wilcoxon W	848.000
Z	-4.974
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000










































a. Grouping Variable: kelompok

Lampiran 16 : Gambar Media Monopoli Jajanan Sehat

MONO Jajanan POLY Sehat



DIMAINKAN 4 SAMPAI 5 ORANG

 RUMAH SAKIT HANYA LEWAT	 BEKAL \$60	 KARTU JELAJAH	 NASI SOTO AYAM \$45	 NASI GORENG SEHAT \$50	 CUCI TANGAN SEBELUM MAKAN	 BIAYA SAKIT BAYAR BIAYA BEROBAT \$200	 BISKUIT \$35	 DANA SEHAT	 KUE JAJANAN TERTUTUP \$25	 START
 RUMAH SAKIT MASUK	 MINUMAN KALENG \$55	 KARTU JELAJAH	 SNACK \$35	 MIE LIDI \$55	 HINDARI MAKANAN YANG BERHAJI MENCOCOK TELAU MANIS DAN KENTAL	 BUAH DAN SAYUR \$120	 BAKAR ASAP KEBERHAKAN \$100	 SUSU \$140	 KUE JAJANAN TERTUTUP \$160	 DANA SEHAT
 TERHINDAR DARI PENYAKIT	 DUA OMBAK (BEROMALU) \$100	 BAKSO BOPAK \$100	 DANA SEHAT	 MIE BEPORNALIN \$80	 SAJIKAN DAN BAKU BEKAL DARI RUMAH	 FREMINGTON \$30	 ES MINUMAN NISAN \$80	 ES SERUT \$50	 ARUM MANIS \$40	 JAJANAN SEHAT
 \$40	 KARTU JELAJAH	 \$45	 \$30	 \$25	 \$70	 \$30	 \$60	 \$60	 \$60	

Lampiran 17 : Lembar Kartu Hak Milik

Mie Berformalin

Makanan yang tidak aman dikarenakan mengandung pengawet makanan yang bukan seharusnya untuk makanan (formalin)

Kandungan : formalin

Efek : sakit perut atau kanker.

Biaya cicip : \$60

Cilok Bersaus

Makanan yang tidak aman dikarenakan mengandung boraks sebagai pengental dan perwarna berbahaya

Kandungan : boraks

Efek : sakit perut atau kanker.

Biaya cicip : \$60

Bekal

Makanan yang dibawa dari rumah dan bahan olahannya dapat dikontrol oleh si pembuat dan bebas dari mikroorganisme.

Kandungan : karbohidrat, protein dan vitamin.

Efek : -

Biaya cicip : \$120

Snack

Makanan yang tidak terjaga dari bahan tambahan makanan seperti penyedap rasa MSG, pengawet dan pewarna.

Kandungan : MSG/ Penyedap

Efek : batuk, pusing dan sakit perut.

Biaya cicip : \$60

Gorengan Terbuka

Makanan yang tidak terjaga dari mikroorganisme.

Kandungan : Debu, mikroorganisme dll

Efek : sakit perut dan diare.

Biaya cicip : \$25

Biskuit

Makanan yang aman dari bahan berbahaya maupun tercemar dari mikroorganisme.

Kandungan : karbohidrat

Efek : -

Biaya cicip : \$55

Mie Lidi

Makanan yang tidak aman dikarenakan mengandung perasa pedas yang berlebihan

Kandungan : perasa pedas & pewarna berbahaya.

Efek : sakit perut dan kanker.

Biaya cicip : \$60

Gorengan Bungkus Koran

Makanan tidak aman dari mikroorganisme dan bercampur bahan kimia akibat pemuaiian koran

Kandungan : debu, mikroorganisme, bahan kimia kertas.

Efek : sakit perut, diare, kanker.

Biaya cicip : \$40

Kue (jajanan) tertutup

Makanan terjaga dari mikroorganisme

Kandungan : bersih

Efek : -

Biaya cicip : \$30

Roti Bakar

Makanan yang aman terjaga dari mikroorganisme

Kandungan : karbohirat (roti) dan selai bervitamin

Efek : -

Biaya cicip : \$35

Es Minuman Instant

Minuman instant berisi pemanis buatan

Kandungan : siklamat, sakarin dan aspartam.

Efek : sakit kepala, pusing, gangguan fungsi otak atau gangguan perilaku

Biaya cicip : \$30

Es Serut

Minuman yang tidak aman dikarenakan pewarna sintetis yang menyebabkan berwarna mencolok.

Kandungan : pewarna sintetis.

Efek : batuk, pusing, dan kanker.

Biaya cicip : \$55

Minuman Kaleng

Minuman tidak aman dikarenakan ada kandungan siklamat, saklarin, pengawet dan sudah melewati tanggal kadaluarsa

Kandungan : mikroorganisme, siklamat, saklarin, pengawet dll

Efek : batuk, pusing dan sakit perut

Biaya cicip : \$55

Otak-otak Ikan

Makanan tidak aman dikarenakan ada kandungan pengawet dan kenyal

Kandungan : mikroorganisme, pengawet, dan pengenyal boraks

Efek : Pusing dan sakit perut, kanker

Biaya cicip : \$45

Bakso (Pentol) Bungkus Plastik

Makanan tidak terjaga dari mikroorganisme dan bercampur bahan kimia akibat pemuaiian plastik

Kandungan : mikroorganisme, bahan kimia plastik

Efek : sakit perut, diare, kanker

Biaya cicip : \$40

Bakso Boraks

Makanan tidak aman dikarenakan ada kandungan pengawet dan kenyal

Kandungan : mikroorganisme, pengawet, dan pengenyal boraks

Efek : Pusing dan sakit perut, kanker

Biaya cicip : \$65

Es Teh Segar

Minuman yang aman untuk dikonsumsi dikarenakan tidak mengandung bahan tambahan yang berbahaya.

Kandungan : teh dan gula pasir

Efek : -

Biaya cicip : \$45

Gorengan (Sosis, Tempura, Nugget) minyak hitam

Jajanan yang tidak aman untuk dikonsumsi dikarenakan digoreng menggunakan minyak yang hitam (digunakan lebih dari 3 kali)

Kandungan : mikroorganisme berbahaya, bakteri

Efek : pusing, kanker.

Biaya cicip : \$45

Mie Diseduh Gelas Plastik

Makanan tidak sehat dikarenakan ada bahan berbahaya akibat pemuain dari plastik dan Pengawet poenyedap (MSG), tambahan perasa pedas yang berwarna mencolok

Kandungan : pewarna, pengawet penyedap(MSG)
Efek : pusing & kanker
Biaya cicip : \$35

Buah dan sayur

Makanan sehat dan termasuk kedalam makanan 4 sehat 5 sempurna

Kandungan : vitamin
Efek : -

Biaya cicip : \$35

Alat Jualan dan Tempat Jualan Bersih

Makanan terjaga dari mikroorganisme

Kandungan : bersih

Efek : -

Biaya cicip : \$35

Nasi Soto Ayam

Makanan sehat dan termasuk kedalam makanan 4 sehat 5 sempurna

Kandungan : Nasi, Sayur, lauk (daging ayam)

Efek : -

Biaya cicip : \$35

Nasi Goreng Sehat

Makanan sehat dan termasuk kedalam makanan 4 sehat 5 sempurna.

Kandungan : Nasi, Sayur, lauk (daging ayam)

Efek : -

Biaya cicip : \$35

Arum Manis

Makanan berbahan dasar gula (Kembang gula) dan pemanis buatan (sakarín, siklamat)

Kandungan : pemanis buatan (siklamat, dan sakarin)

Efek : karies gigi (sakit gigi) Dan gigi berlubang, kanker

Biaya cicip : \$35

Permen berwarna - warni

Kembang gula dari bahan gula dan pemanis buatan serta ditambahkan warna yang menarik bagi pembeli
Kandungan : pemanis buatan (siklamat, dan sakarin) dan pewarna.

Efek : karies gigi (sakit gigi), kanker

Biaya cicip : \$35

Jelajan jelajah jajan



Karena mengkonsumsi/memiliki petak minuman berpemanis buatan, anda batuk harus masuk rumah sakit bayar \$150

Jelajan jelajah jajan



Jajan makanan terbungkus dengan rapi dan bersih dapat uang dari bank \$100

Jelajan jelajah jajan



KRUUKK.. KRUUKK.. sakit perut karena Makan Mie BerFORMALIN Mundur 3 Langkah

Jelajan jelajah jajan



Bebas dari rumah sakit : kartu ini boleh disimpan dipakai bila perlu atau boleh dijual \$100

Jelajan jelajah jajan

Maju sampai bekal



Jelajan jelajah jajan



Jika mempunyai makanan dengan kategori tidak sehat bayar \$25 per jajanan.

Jelajan jelajah jajan



Karena sering mengonsumsi buah dan sayur mendapat tambahan uang \$100

Jelajan jelajah jajan



Sering makan Gorengan terbuka akhirnya batuk dan pusing bayar biaya rumah sakit \$150

Jelajan jelajah jajan

CENUUT.....

Kepalaku pusing karena makan bakso boraks
Mundur 2 Langkah



Jelajan jelajah jajan



AUCH!!!

Bibir pecah-pecah karena makan arumanis mengandung PEWARNA Maju Sampai START

Jelajan jelajah jajan



Mengonsumsi SNACK yang mengandung MSG tidak menerima uang dari bank \$200 jika melewati START selama 2 kali putaran

Jelajan jelajah jajan



Karena memiliki petak roti biskuit mendapat tambahan uang jajan dari bank \$50

Jelajan jelajah jajan



Minum-minuman berwarna buatan (mencolok) bayar \$50

Jelajan jelajah jajan



Masuk rumah sakit karena memiliki petak makanan berformalin dan boraks

Jelajan jelajah jajan



Sakit perut karena makan
CILOK Bersaus serta
dikemas dengan plastik
Bayar biaya asuransi \$100

Jelajan jelajah jajan



Karena
mengkonsumsi/memiliki
petak makanan kadaluarsa,
anda sakit perut dan tidak
bisa sekolah.

Jelajan jelajah jajan



Sering mengonsumsi permen
Gulali warna-warni anda
sakit gigi dan batuk tidak
melewati START tidak
menerima \$200 2x putaran

Jelajan jelajah jajan

Makan mie instan berwadah
kemasan plastik (gelas plastic)
akhirnya sakit perut dan tidak bisa
sekolah bayar biaya berobat \$200

Jelajan jelajah jajan



Sering Makan Gorengan
(sosis, tempura, nugget)
digoreng minyak hitam
berakibat radang
tenggorakan, batuk dan pusing

Jelajan jelajah jajan

Makan jajanan yang dibungkus Koran
akhirnya mual, muntah, pusing dan
pingsan karena keracunan bahan kimia
Koran, Masuk Rumah Sakit bayar \$75

Jelajan jelajah jajan



Ayo Sarapan dan bawa bekal
dari rumah!!!
Maju sampai "Terhindar Dari
Penyakit Akibat Jajanan"

Jelajan jelajah jajan



Karena mempunyai makanan
dengan kategori sehat,
terima uang \$50 dari bank.
Salam sehat!!!

Jelajan jelajah jajan

Ayo Sarapan dan bawa bekal
dari rumah!!!
Maju sampai "Terhindar Dari
Penyakit Akibat Jajanan"

Jelajan jelajah jajan

Karena mempunyai makanan
dengan kategori sehat,
terima uang \$50 dari bank.
Salam sehat!!!

Dana Sehat

Berperilaku jajanan yang buruk denda
\$75

Dana Sehat

Terima uang dari bank \$100, karena
berperilaku jajan yang baik...

Dana Sehat

Terima uang dari rumah sakit \$75

Dana Sehat

Karena mempunyai petak jajanan yang
sehat...

Maju Tiga Langkah

Dana Sehat

Terima uang dari bank, karena
memiliki petak makanan jajan yang
berkategori SEHAT \$25/jajan

Dana Sehat

Karena memiliki petak Bekal maka
terima uang \$200

Dana Sehat

Karena memakan makan yang
mengandung boraks dan formalin
bayar biaya berobat \$200

Dana Sehat

Jangan makan makanan yang
mengandung (pewarna kuat, pengawet
berbahaya, pemanis sintesis), jika
tetap bandel bayar asuransi kesehatan
\$100

Dana Sehat

Bebas dari rumah sakit : kartu ini boleh disimpan boleh dijual \$100



Dana Sehat

Bayar Asuransi Kesehatan \$200

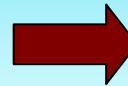
Dana Sehat

Masuk rumah Sakit tidak melalui start tidak terima \$200

Dana Sehat



Maju sampai ↓



"TERHINDAR DARI
PENYAKIT AKIBAT
JAJAN"

Dana Sehat

Membeli makanan di tempat yang bersih jauh dari tempat sampah mendapat hadiah dari bank \$200

Dana Sehat

Karena selalu sarapan dan membawa bekal dari rumah terima uang \$25 dari masing masing pemain.

Dana Sehat

Karena jajan ditempat terbuka dan kotor maka anda masuk rumah sakit dan bayar biaya rumah sakit \$100

Dana Sehat

Karena sering makan Buah & Sayur , maka anda sehat dan prestasi belajar anda jadi meningkat...

Semangat... salam sehat!!!

Dana Sehat

Karena makan kue /janganan yang tertutup anda menerima uang dari bank \$25

Dana Sehat

Sering minum minuman instan (sachet) yang mengandung pemanis buatan (siklamat) anda batuk pilek dan tidak bisa sekolah harus berobat bayar \$100

Dana Sehat

Ayo makan makanan 4 sehat 5 sempurna

Dana Sehat

Sering makan Nasi Goreng Sehat sehingga badanku sehat bisa setiap hari sekolah mendapat hadiah dari rumah sakit \$200

Dana Sehat

Ayo... biasakan Cuci tangan sebelum dan sesudah makan agar terhindar dari penyakit.

Dana Sehat

Bakso kantong plastik menyebabkan kepala ku pusing & sakit perut (diare).

Silahkan Mundur 3 langkah atau mengambil kartu JELAJAN (Jelajah Jajan) !!!

Dana Sehat

Maju Sampai otak-otak ikan berpengawet tidak melalui START tidak terima \$200

Dana Sehat

Maju Sampai START tidak mendapat uang \$200

Lampiran 17 Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI PENELITIAN



